

# “PENINGKATAN MUTU BELAJAR SISWA MELALUI PEMBARUAN KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK”

Cikal Erlangga<sup>1</sup>, Zellya Salsabila<sup>2</sup> Arif Kurniawan<sup>3</sup>, Sarah Mahmudah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

e-mail: [cikalerlangga42@gmail.com](mailto:cikalerlangga42@gmail.com)

## *Abstract*

*Education is a field or bridge for humans to achieve life goals. Education is the initial foundation of a country's development. However, in many countries the education system is still lagging behind. Therefore, this research aims to discuss how important it is to increase the competence and creativity of teaching staff in the teaching and learning process for the quality of education in a country. This research uses a literature study research method sourced from primary data (research data, research reports, academic journals, etc.) and secondary data sources (national basic regulations, books, etc.). The results of this research emphasize that in realizing quality education, initial steps are needed by providing institutional support from the government and educational institutions in the form of resources, funds and policies. In conclusion, quality education is a benchmark for whether a country is progressing or not. It can be seen from developed countries, they have a very high quality education system.*

**Keywords:** *quality education, teaching staff, developed countries*

## Abstrak

Pendidikan merupakan ladang atau jembatan bagi manusia untuk mencapai tujuan dalam hidup. Pendidikan menjadi pondasi awal dari pembangunan sebuah negara. Akan tetapi, banyak negara yang sistem pendidikannya masih tertinggal. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk membahas betapa pentingnya peningkatan kompetensi dan kreativitas tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar demi kualitas pendidikan di suatu negara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur yang bersumber dari data primer (data hasil penelitian, laporan penelitian, jurnal akademik, dan lain-lain) dan sumber data sekunder (peraturan perundang-undangan dasar nasional, buku, dan lain-lain). Hasil penelitian ini menitikberatkan dalam mewujudkan pendidikan berkualitas, diperlukan langkah awal dengan memberikan dukungan institusional dari pemerintah dan lembaga pendidikan dalam bentuk sumber daya, dana, dan kebijakan. Adapun kesimpulannya, pendidikan berkualitas menjadi tolak ukur maju atau tidaknya suatu negara. Dapat dilihat dari negara-negara maju, mereka memiliki sistem pendidikan yang sangat berkualitas.

**Kata kunci :** pendidikan berkualitas, tenaga pendidik, negara maju

## **PENDAHULUAN**

Peningkatan mutu belajar siswa adalah salah satu tujuan utama dalam sistem pendidikan. Dalam upaya meningkatkan saling belajar siswa, peran tenaga pendidik sangat penting. Tenaga pendidik harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembaruan kompetensi tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu belajar siswa. Pendidikan merupakan suatu upaya yang dirancang pemerintah untuk mecerdaskan dan memajukan bangsa. Suatu negara dapat dikatakan maju jika negara tersebut mengedepankan pendidikan, karena tanpa pendidikan suatu bangsa tidak akan memiliki kemampuan untuk mengelolah kekayaan alam,

bahkan jika putra putri Indonesia tidak mempunyai skill yang memadai, dikhawatirkan akan menjadi penghambat pembangunan nasional.

Pembaruan kompetensi tenaga pendidik dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti pelatihan, bimbingan, dan evaluasi. Strategi ini dapat membantu tenaga pendidik meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar dan

mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, pembaruan kompetensi tenaga pendidik juga dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Untuk meningkatkan proses pembelajaran, kemampuan profesional guru dalam memotivasi siswa untuk belajar dan berprestasi sangatlah penting. Karena guru yang profesional dalam menerapkan strategi pembelajaran dan bahan ajar tidak hanya berfokus pada ketuntasan pembelajaran, namun juga pada proses tumbuh kembang potensi peserta didik, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, terdapat kebutuhan sosok guru yang berkualifikasi tinggi, kompeten, dan berkomitmen terhadap pelaksanaan tugas profesionalnya. Guru mempunyai latar belakang akademik seperti kemampuan atau kompetensi, dan sertifikat mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta mampu mencapai tujuan pendidikan nasional. Keterampilan pendidikan mencakup keterampilan pedagogik, keterampilan karakter, keterampilan sosial, dan keterampilan profesional yang diperoleh melalui pelatihan profesi Guru adalah kunci kesuksesan suatu lembaga

pendidikan. Sikap dan metode mengajar seorang guru mempunyai pengaruh yang besar terhadap citra suatu lembaga pendidikan. Tetapi tanpa sumber daya guru yang profesional maka mutu pendidikan tidak akan meningkat. Ketika melaksanakan pendidikan sekolah, penekanan ditempatkan pada peningkatan kualitas sebagai respons terhadap kebutuhan dan dinamika masyarakat berkembang, dan peningkatan kualitas dicapai melalui penyelenggaraan pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian studi literatur. Dalam (Putrihapsari & Fauziah, 2020), Nazir (2014) mengartikan penelitian studi literatur sebagai penelitian yang dilakukan dengan mengkaji berbagai studi literatur yang diperlukan untuk penelitian tersebut. Tujuan penggunaan metode survei literatur dalam penelitian ini adalah untuk mengambil langkah awal dalam merencanakan rencana penelitian dengan memperoleh data lapangan tanpa mengacu langsung pada literatur. Sumber data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah bahan pustaka terkait sebagai sumber data primer (data hasil penelitian, laporan penelitian, jurnal akademik, dan

lain-lain) dan sumber data sekunder (peraturan perundang-undangan dasar nasional, buku, dan lain-lain).

## **PEMBAHASAN**

Peningkatan mutu belajar siswa melalui pembaruan kompetensi tenaga pendidik merupakan salah satu aspek krusial dalam pengembangan sistem pendidikan yang efektif dan inklusif. Dalam mengimplementasikan pembaruan kompetensi tenaga pendidik, terdapat sejumlah dampak yang signifikan yang dapat dirasakan dalam hasil pendidikan secara keseluruhan. Dengan kompetensi yang mutakhir, tenaga pendidik memiliki kapasitas yang lebih besar untuk memberikan pengalaman belajar yang memadai bagi siswa mereka.

Dampak pertama yang dapat diamati adalah peningkatan kualitas pengajaran. Tenaga pendidik yang memiliki kompetensi yang diperbaharui mampu menyampaikan materi dengan lebih efektif, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, dan memanfaatkan teknologi pendidikan dengan lebih baik untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Mereka dapat merancang pengalaman belajar yang lebih menarik, relevan, dan interaktif, sehingga memotivasi siswa untuk belajar dengan

lebih baik. Selain itu, pembaruan kompetensi juga memungkinkan tenaga pendidik untuk lebih baik dalam merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa serta mengevaluasi kemajuan siswa secara holistik. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan potensi masing-masing siswa, tenaga pendidik dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan individual siswa secara lebih efektif. Hal ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap keberagaman siswa.

Selain dari aspek kurikulum dan pengajaran, pembaruan kompetensi tenaga pendidik juga memiliki dampak yang signifikan pada motivasi siswa. Lingkungan pembelajaran yang dihasilkan oleh tenaga pendidik yang terampil dan terampil secara profesional, yang dipenuhi dengan inspirasi dan dukungan, mampu membangkitkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran, karena mereka merasa dihargai dan didorong untuk mencapai potensi maksimal mereka.

Lebih jauh lagi, pendekatan inovatif dalam pembelajaran yang dipraktikkan oleh

tenaga pendidik yang memiliki kompetensi yang diperbaharui memungkinkan siswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan untuk sukses di abad ke-21. Selain dari pengetahuan akademis, siswa juga dilengkapi dengan keterampilan kritis, kreatif, komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah, yang merupakan elemen penting dalam menghadapi tuntutan masa depan yang kompleks dan dinamis.

Untuk mencapai potensi penuh dari pembaruan kompetensi tenaga pendidik, diperlukan dukungan yang komprehensif dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi terkait. Program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi tenaga pendidik menjadi kunci dalam memastikan bahwa mereka tetap relevan dan terampil dalam menghadapi tantangan-tantangan baru dalam dunia pendidikan yang terus berubah. Selain itu, dukungan institusional dari pemerintah dan lembaga pendidikan dalam bentuk sumber daya, dana, dan kebijakan yang mendukung sangatlah penting untuk menjamin keberhasilan implementasi pembaruan kompetensi.

Kolaborasi antar tenaga pendidik juga perlu ditingkatkan, baik di tingkat lokal maupun global. Kolaborasi ini tidak hanya memungkinkan pertukaran pengetahuan

dan praktik terbaik, tetapi juga menciptakan komunitas pembelajaran yang saling mendukung dan memperkaya. Dengan saling belajar dan berbagi pengalaman, tenaga pendidik dapat terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Terakhir, evaluasi dan umpan balik yang berkelanjutan menjadi penting dalam memastikan keberhasilan pembaruan kompetensi tenaga pendidik. Evaluasi ini harus melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, dan masyarakat, untuk memastikan bahwa program-program yang diimplementasikan dapat menghasilkan dampak yang diharapkan. Melalui evaluasi yang berkelanjutan, program-program ini dapat disesuaikan dan ditingkatkan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang muncul.

Dengan mengimplementasikan strategi ini secara efektif, pembaruan kompetensi tenaga pendidik tidak hanya akan meningkatkan mutu belajar siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi masa depan dengan percaya diri dan siap menghadapi berbagai tantangan yang ada. Ini adalah langkah krusial dalam memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai potensi maksimal mereka

dan berkontribusi pada masyarakat yang lebih baik dan lebih berkelanjutan

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Peningkatan mutu belajar siswa melalui pembaruan kompetensi tenaga pendidik memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil pendidikan. Dengan kompetensi yang mutakhir, tenaga pendidik dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Mereka mampu menyampaikan materi dengan lebih efektif, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, dan memanfaatkan teknologi pendidikan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, kualitas pengajaran yang lebih baik tercermin dalam kemampuan tenaga pendidik dalam merancang kurikulum yang relevan, mengevaluasi kemajuan siswa secara holistik, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Dampaknya juga terasa dalam motivasi siswa yang meningkat, karena lingkungan pembelajaran yang inspiratif dan mendukung dapat memicu minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Melalui pendekatan inovatif, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang melampaui pengetahuan akademis. Untuk mewujudkan potensi penuh dari pembaruan kompetensi tenaga pendidik,

diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi terkait. Program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, kolaborasi antar tenaga pendidik, serta evaluasi dan umpan balik yang terus-menerus menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan pembaruan kompetensi tersebut. Dengan langkah-langkah ini, pembaruan kompetensi tenaga pendidik tidak hanya akan meningkatkan mutu belajar siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi masa depan dengan percaya diri dan siap menghadapi berbagai tantangan yang ada.

Untuk mewujudkan potensi penuh dari pembaruan kompetensi tenaga pendidik, penting untuk mengimplementasikan beberapa strategi praktis. Pertama, institusi pendidikan perlu menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi tenaga pendidik. Program ini harus mencakup pelatihan dalam penerapan teknologi pendidikan, pengembangan keterampilan interpersonal, dan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan individual siswa. Selain itu, dukungan institusional dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi terkait sangatlah penting. Mereka harus memberikan dukungan yang memadai dalam bentuk sumber daya, dana, dan

kebijakan yang mendukung inisiatif pembaruan kompetensi tenaga pendidik.

Kolaborasi antar tenaga pendidik juga perlu ditingkatkan, baik di tingkat lokal maupun global. Kolaborasi ini dapat menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran yang berharga. Melalui pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik, tenaga pendidik dapat terus memperkaya dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Terakhir, evaluasi dan umpan balik terus-menerus juga sangat penting. Penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap efektivitas program pembaruan kompetensi tenaga pendidik dan mengumpulkan umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, dan masyarakat. Dengan demikian, program-program tersebut dapat disesuaikan dan ditingkatkan secara berkala. Dengan mengimplementasikan strategi ini, pembaruan kompetensi tenaga pendidik dapat menjadi pendorong utama dalam meningkatkan mutu belajar siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi masa depan dengan percaya diri dan siap menghadapi berbagai tantangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Mukhadis.(2008). Standar dan Kompetensi Representasi Penjaminan profesionalisme Guru Di Indonesia Pada Abad pengetahuan. Konaspi
- Agung. (2009). Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Profesionalismenya.
- Afriyanli, H. K & Sabandi, A. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan 5(1), Januari-Juni 2020.
- Alamsyah, M., Ahmad, S., & Harris, H. (2020). Pengaruh Kualifikasi Akademik dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru. Journal of Education Research, 1(3)
- Hapsari, A. F. (2016). Peningkatan Penguasaan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar
- Jejen, M. (2011). Peningkatan Kompetensi Guru. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Mas, S. R. (2008). Profesionalitas Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. Jurnal Inovasi, 5(2)
- Sulastris, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258-264.